

PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VIII SMP CHARITAS 04 KARANG BINANGUN

Oleh: Siti Khoirun Nikmah^{1*}, Khafid Ismail² Siti Afifah³

Nikmahk81@gmail.com

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda OKU Timur

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan,, Universitas Nurul Huda OKU Timur

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda OKU Timur

Abstrak- Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui bagaimana peranan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran IPS di kelas VIII. (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran IPS di kelas VIII SMP CHARITAS 04 Karang Binangun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perpustakaan di sekolah sudah berperan penting bagi peserta didik dan bisa menunjang dalam proses pembelajaran IPS. Faktor yang mempengaruhi perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran IPS terdapat faktor dari perpustakaan itu seperti dari guru itu sendiri, dari adanya minat peserta didik dan juga adanya fasilitas-fasilitas yang belum memadai. Pada proses pembelajaran faktor yang didapatkan yakni hambatan-hambatan yang dialami peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung maka perlu adanya upaya atau solusi agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Kata Kunci : Perpustakaan Sekolah, Pembelajaran IPS

*Abstrac:*The purpose of this study is (1) to find out how the role of libraries in supporting the social studies learning process in class VIII. (2) to determine the factors that affect the role of the school library in supporting the social studies learning process in class VIII of SMP CHARITAS 04 Karang Binangun. This research uses a qualitative descriptive method, namely data collection by means of observation, interviews, documentation. The results showed that the existence of a library in schools has played an important role for students and can support the social studies learning process. Factors that influence the library in supporting the social studies learning process are factors from the library such as from the teacher himself, from the interest of students and also the existence of inadequate facilities. In the learning process, the factors obtained are the obstacles experienced by students and teachers in the learning process, there is a need for efforts or solutions so that the learning process can take place properly.

Keywords : School Library, Social Studies Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang tidak dapat dilepaskan dari

kehidupan manusia, baik kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

oleh karena itu pemerintah terus melanjutkan pembangunan pendidikan sampai ke pelosok tanah air yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang Suryana (2020:21)

Menurut Huda (2020:39) Perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar siswa, karena dalam proses belajar mengajar di sekolah peran buku sebagai alat pembelajaran memang diperlukan. Namun, seiring dengan semakin cepatnya perubahan zaman yang juga membuat perubahan ilmu pengetahuan begitu cepat, membuat guru maupun siswa harus sadar bahwa di dalam proses belajar tidak hanya cukup dengan menggunakan satu buku saja sebagai bahan ajar.

Perpustakaan berperan sebagai media penyimpanan pembelajaran yang berpengetahuan, tidak bisa di pungkiri perpustakaan sebagai salah satu pendukung peradaban nasional (Megawati 2016:19). Periode perkembangan dan globalisasi telah memberikan efek positif ke arah informasi terkini salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca adalah dengan menggunakan perpustakaan sebagai

salah satu sarana dan prasarana sekaligus sebagai pembelajaran sumber daya untuk peserta didik (Dewi Sartika 2019:3).

Perpustakaan memegang peranan penting dalam berpengetahuan masyarakat, karena perpustakaan merupakan gudangnya ilmu pengetahuan, di lingkungan sekolah perpustakaan merupakan jantungnya sekolah, dan benar-benar membentuk sumber daya manusia yang unggul (Muhamad 2021:44). Perpustakaan merupakan sarana utama penunjang kebutuhan sarana pendidikan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat (Saputra 2021:15).

Menurut Alifah (2018:23) Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup, dari masa kanak-kanak hingga kematian. Belajar juga mengubah perilaku seseorang meliputi perubahan sifat pengetahuan (kognitif) keterampilan (psikomotorik), sertasikap (afektif).

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan mendidik siswa kearah yang lebih baik. Peningkatan mutu pembelajaran juga sangat ditentukan oleh berbagai kondisi, baik kondisi intern maupun kondisi ekstern sekolah

itu sendiri. Proses belajar mengajar yang baik didasari oleh adanya hubungan interpersonal yang baik antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan guru menduduki posisi penting bagi terbentuknya kondisi emosional (Nugraheni 2017:87).

Ilmu Pengetahuan Sosial atau seringkali disingkat IPS merupakan bidang studi meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Mata pelajaran IPS memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab, mata pelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk dapat membaca dan mengetahui banyak informasi salah satunya adalah IPS didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yaitu Geografi, Ekonomi, dan Sejarah(Puspitasari 2016:61).

Berdasarkan pengamatan awal penelitian pada tanggal 25 Januari 2022 di SMP Charitas 04 Karang Binangun sudah mempunyai perpustakaan sendiri yang luasnya 8 x 8 m, dan didirikan pada tahun 1997, mempunyai pengelola perpustakaan 1 orang, buku-buku pustaka diperoleh dari bantuan dana BOS, Yayasan, dan Donatur. Dengan fasilitas-fasilitas yang membuat nyaman

para pengunjung berada di perpustakaan, fasilitas-fasilitas itu terdiri dari meja, kursi, kipas angin, almari koleksi buku, almari arsip, meja baca dan juga koleksi buku perpustakaan. Tujuan didirikan perpustakaan sekolah agar siswa/siswi SMP CHARITAS 04 Karang Binangun gemar membaca dan untuk memudahkan siswa/siswi dalam menunjang kemajuan proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS.

Dari data yang didapat terdapat beberapa masalah terhadap proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIII antara lain: kurangnya pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS, dan kurangnya minat peserta didik untuk membaca buku di perpustakaan sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merasa perlu mengadakan penelitian mengenai perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran IPS, agar proses pembelajaran IPS dapat berlangsung dengan baik serta dapat mengetahui apakah adanya perpustakaan sekolah bias menunjang dalam proses pembelajaran IPS. Serta guru lebih mengajak peserta didiknya untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah supaya peserta didik dapat menambah

pengetahuan mereka tentang pembelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Sidiq (2019:13) Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer diperoleh dengan cara meneliti langsung kepada guru dan peserta didik kelas VIII di SMP CHARITAS 04 Karang Binangun, sedangkan data sekundernya diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah. Teknik Pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data,

Reduksi Data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pra-survey yang telah dilakukan peneliti diperoleh data SMP CHARITAS 04 Karang Binangun telah memiliki perpustakaan yang terletak pada bagian utara, dengan luas 8 x 8 m yang didirikan pada tahun 1997. Kondisi tata ruang perpustakaan sudah lumayan menarik dalam penataannya, ruangnya luas, rapi dan juga bersih. Seiring berjalannya waktu perpustakaan SMP CHARITAS 04 Karang Binangun mulai banyak dikunjungi oleh para siswa untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan serta membantu siswa-siswi dalam proses belajar mengajar. Hal ini disampaikan oleh peserta didik yang menjadi salah satu informan dalam penelitian ini.

Pesertadidik (AFWN)

“Perpustakaan itu bagus, bersih, rapi dan banyakya buku yang bisa untuk dibaca. saat mengerjakan tugas ketika jawabannya susah saya ke perpustakaan untuk mencari buku yang akan saya gunakan untuk mencari referensinya. sangat menunjang sekali bagi saya, untuk hambatannya terkadang pada kurangnya minat dalam diri sendiri untuk membaca”.

Berdasarkan hasil penelitian secara fisik sarana prasarana yang ada di

Perpustakaan di SMP CHARITAS 04 Karang Binangun sudah baik, namun yang masih menjadi hambatan yaitu minat baca peserta didik. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran yaitu sering mengajak peserta didik untuk mencari referensi dari buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Guru Mata Pelajaran IPS (DA).

“Pandangan saya terhadap perpustakaan sudah sangat baik dengan adanya perpustakaan di sekolah sangat penting dan merupakan asset fisik yang harus terus dikembangkan agar program literasi sekolah dapat terwujud, supaya peserta didik suka membaca dan wawasan mereka akan berkembang. Saya sebagai seorang guru sudah memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya dengan cara mengajak siswa saya untuk membaca-baca buku dan belajar di dalam perpustakaan, terutama pada saat pembelajaran IPS yang sering kali siswa tidak fokus dan sulit memahami materi. Dengan sesekali melakukan proses belajar mengajar di perpustakaan memberikan suasana yang berbeda dan lebih menarik bagi peserta didik”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP CHARITAS 04 yang mengatakan:

“Pandangan saya terhadap perpustakaan sekolah yaitu dapat

memberikan manfaat bagi penggunaannya terutama bagi peserta didik karena bias menjadi sarana untuk belajar, berinovasi, dan menambah pengetahuan mereka dengan adanya buku-buku yang ada di perpustakaan, serta dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah mereka.”(BP)

Selain berfungsi sebagai tempat belajar perpustakaan juga memiliki banyak manfaat diantaranya seperti dapat meningkatkan pengetahuan pesertadidik, menimbulkan kecintaan terhadap membaca peserta didik, meningkatkan kecerdasan.

1. Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran IPS

Menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk menunjang sebuah pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS sangat diperlukan sekali karena mampu memberikan nilai yang positif bagi penggunaannya. Adapun peran perpustakaan itu sendiri yakni sebagai pusat informasi, sebagai pusat inovasi, dan sebagai sumber belajar.

Dapat dilihat juga perpustakaan sudah dari dulu menjadi alat sebagai media belajar peserta didik, namun hal ini dapat tergantikan oleh zaman yang lebih maju seperti sekarang yaitu

internet. Dimana internet juga mampu memberikan segala macam informasi yang ada di dunia dengan sangat mudah, namun hal juga tidak dapat menggantikan fungsi perpustakaan itu sendiri. Karena perpustakaan juga sebagai gudangnya ilmupengetahuan yang harus lebih dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar tidak tergantikan oleh perkembangan zaman.

Adanya rasa kemauan dan ingin tahu peserta didik tentang perpustakaan sangat diperlukan jika peserta didik mempunyai rasa ingin mengunjungi perpustakaan dan membaca maka fungsi perpustakaan akan berjalan. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS diketahui ada yang suka dengan pelajarannya dan juga ada yang kurang suka dengan pelajaran IPS, dimana IPS pada hakikatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan. Keterlibatan guru juga sangat berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran IPS supaya dapat berjalan dengan baik, selain menjadi contoh dalam berperilaku guru juga harus menguasai materi pelajaran serta memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai bahan referensi. Begitu juga dengan Kepala Sekolah agar dapat lebih memperhatikan

guru-guru dalam cara mengajar mereka upaya dapat berjalan dengan lebih baik terus untuk kedepannya. Maka dapat dikatakan bahwa adanya perpustakaan di sekolah menurut peserta didik, Kepala Sekolah, dan Guru sudah menunjang dalam proses pembelajaran IPS walaupun belum Maksimal dalam penggunaan perpustakaan itu sendiri.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran IPS

Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran IPS di kelas VIII yang telah dipaparkan melalui wawancara Maka dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan perpustakaan yakni minat dari dalam diri peserta didik sendiri, faktor dari guru juga. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran karena jika peserta didik tidak memiliki minat untuk ke perpustakaan maka seorang guru harus berinisiatif mengajak peserta didiknya untuk mengunjungi perpustakaan. Bisa juga dengan hal memberikan tugas pelajaran IPS dan diharuskan mencari jawabannya dengan

memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi dapat dicari disana dengan adanya membaca buku mengenai pelajaran IPS.

Selain minat keterbatasan akan fasilitas perpustakaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peran perpustakaan itu sendiri. adanya rasa malas pesertadidik dan buku-bukunya masih belum lengkap. Disini peran Kepala Sekolah sangat penting dalam mengambil, tindakan yang harus dilakukan guna memaksimalkan penggunaan perpustakaan sekolah. Seperti penambahan kuota meja,kursi, buku-buku dan hal-hal yang lain yang belum ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Peranan Perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP CHARITAS 04 Karang Binangun yakni adanya perpustakaan di sekolah sudah berperan penting bagi peserta didik dan bias menunjang dalam proses pembelajaran IPS. Bukan hanya bagi peserta didik kelas VIII dan guru IPS saja namun juga bagi semua peserta didik di SMP CHARITAS 04 Karang

Binangun beserta Guru-guru lainnya. Adanya perpustakaan di lingkungan sekolah mampu memberikan nilai positif bagi penggunanya, apabila peserta didik memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Dan adanya perpustakaan di sekolah mampu membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

2. Faktor yang mempengaruhi peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP CHARITAS 04 Karang Binangun yaitu minat peserta didik dan juga adanya fasilitas-fasilitas yang belum memadai dan perlu adanya upaya yang perlu dilakukan, Kepala Sekolah dan juga guru supaya lebih efektif dan efisien

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada seluruh pihak Universitas Nurul Huda OKU Timur yang menjadi bagian perjalanan dalam menempuh Pendidikan Sarjana Pendidikan Ekonomi dan juga kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penyelesaian artikel

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Sartika. 2019. "Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SMA

- Negri 2 Luwu Utara.”
- Huda, Ikmal Choirul. 2020. “Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1):38–48. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.86.
- Megawati. 2016. “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa-Siswi Di Smp Negeri 2 Pallangga Kabupaten Gowa.” *Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar* 22–23.
- Muhamad, Fery. 2021. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori Dan Praktik*.
- Nugraheni, Komang Tyas. 2017. “Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 SINGARAJA Tahun Ajaran 2016-2017.” 9(1):68–76.
- Puspitasari, R. 2016. “Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sumber.” *Edueksos* 5(2):187–206.
- Saputra, Bagus. 2021. “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Budaya Literasi Dan Prestasi Belajar Siswa.” *Academia.Edu*.
- Setiana, Nana. 2016. “Pembelajaran IPS Terintegrasi Dalam Konteks Kurikulum 2013.” *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 6(2):95–108. doi: 10.17509/eh.v6i2.4574.
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Sugiyono - 2015.Pdf.” 346.
- Suryana, S. 2020. “Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan.” *Edukasi* 14(1). doi: 10.15294/edukasi.v14i1.971.